

MEMBANGUN INDONESIA DARI TIMUR

Isu-isu berkelanjutan yang saat ini ramai dibicarakan secara global semakin menarik jika dibahas dengan perpaduan berbagai disiplin ilmu. Hal ini juga sering disinggung sebagai salah satu penguasaan kompetensi yang harus dikuasai, yakni kolaborasi. Dalam menjalankan prinsip kolaborasi, kerja-kerja individu bukan berarti harus diabaikan, tetapi bagaimana mengatur kerja-kerja individu tersebut menjadi satu kekuatan. Kebutuhan akan pentingnya kerja kolaborasi merupakan respons dari lingkup permasalahan yang semakin kompleks. Permasalahan yang dihadapi di Indonesia rata-rata melibatkan dua atau tiga persoalan. Jadi untuk mengatasinya, perlu melibatkan dua atau tiga bidang keilmuan. Misalnya masalah stunting di Indonesia, setidaknya berawal dari tiga persoalan di masyarakat, yakni persoalan ekonomi, budaya, dan pendidikan.

Isu-isu kekinian dan berkelanjutan dibahas secara kolaborasi dalam buku ini. Kita dapat membaca beberapa catatan dalam buku ini tentang permasalahan kesehatan, yang posisinya tidak bisa dilepaskan dari kebiasaan sosial dan budaya masyarakat. Di sisi lain, ilmu-ilmu sosial juga menghampiri dan mengajak ilmu eksakta untuk bekerja sama menyelesaikan masalah sosial. Kita juga bisa melihat, bagaimana ekologi dan bahasa saling memengaruhi; sehingga keduanya dapat dipadukan untuk menjadi alat pelestarian lingkungan. Yang tak kalah menariknya lagi, bagaimana linguistik (ilmu bahasa) menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan kecerdasan buatan (artificial intelligence), atau sering disingkat AI.

Jariah Publishing
Intermedia

Anggota IKAPI
Jl. Dahia No.17, Gowa - 92111
E: jariahpublishing@gmail.com
W: www.jariahpublishing.co.id



Membangun Indonesia dari Timur
Isu-Isu Terkini dan Berkelanjutan

Awardee Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)
Kelurahan Universitas Hasanuddin



Ali Akbar Wahab, dkk.

MEMBANGUN INDONESIA DARI TIMUR

Isu-Isu Terkini dan Berkelanjutan

Awardee Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)
Kelurahan Universitas Hasanuddin

#bakti kami untuk edukasi



MEMBANGUN INDONESIA DARI TIMUR

Isu-Isu Terkini dan Berkelanjutan

#bakti kami untuk edukasi

**Awardee Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)
Kelurahan Universitas Hasanuddin**

Pengantar

**Anton Rahmadi (Kepala BPPT)
Darmawan Risal (Lurah Unhas 2.0)**

Editor

Syamsul Rijal

 **Jarrah Publishing
Intermedia**

Membangun Indonesia Dari Timur : Isu-Isu Terkini dan Berkelanjutan

Penulis:

Ali Akbar Wahab, Muh. Haidir Hakim, Darmawan Risal, Sema, Muhammad Sudirman Akilie, Dian Ekawati Sari, Fitrianti, Sulfiani, Andi Nur Fitriani Abubakar, Putra Astaman, Ade Sugiarti Kumalasari, Reza Asra, Muhammad Alwi Akbar, St Zaenab, Takril, Rusni Fitri Yuhanin Rusman, Sudarsono, Muhammad Said, Daeva Mubarika Raisa, Tikawati, Nasriani, Nismawati, Musliha Mustary, Maria Loihala, Nuning Inarwulan Ishak, Nurleli, Kurnia Yusuf, Ayu Dwi Putri Rusman, Ermawati, Kasman, Zulfia Samiun, Musthamin Balumbi, Ilham Syam, Munawir Makkadafi, M. Fauzhan Algiffari, Armin Aryadi, Sugira Said, Puan Maharani, Muhammad Nur Alam, Zuchrufida Adelyne Karunia Putri, Muhammad Adam, Syamsul Rijal, Rohima Nur Aziza Al Hakim, Kasmawati, Irwanto, Muhammad Rossario, Raviqa, Upi Laila Hanum, Andi Nurliana, Fadly Yashari Soumena, Nurul Khumairah

ISBN 978-623-5330-40-2

Editor:

Syamsul Rijal

Desainer Sampul & Layouter:

Tim Penerbit

Diterbitkan oleh

Jariah Publishing Intermedia bekerjasama dengan *awardee* Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Universitas Hasanuddin

Anggota IKAPI No. 043/SSL/2022

Redaksi

Jl. Dahlia, Gowa – Indonesia, 92111

Website: jariahpublishing.co.id

Cetakan Pertama: Desember 2023

Dimensi: 15,5 x 23 cm; xvi + 268 hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar Kepala BPPT

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) meluncurkan program Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) sebagai perpanjangan dari beasiswa yang dibiayai Dana Abadi Pendidikan dengan target khusus dosen, guru, calon dosen dan guru, siswa dan mahasiswa berprestasi nasional dan internasional, dan pelaku budaya. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan BPI, Mendikbudristek memberikan amanat kepada Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi (BPPT) sebagai penyeleksi, pengelola, dan pengevaluasi program. BPPT secara efektif mulai bekerja pada bulan Oktober 2022, melanjutkan peran dari Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.

Membangun Indonesia dari Timur merupakan buku hasil karya para penerima BPI yang mencoba menuangkan gagasannya secara tertulis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan kacamata keahlian masing-masing. Dilihat dari judul-judul tulisan yang disajikan, para penerima beasiswa mengangkat tema di bidang pangan dan pertanian, peternakan dan perikanan, kesehatan, teknologi dan lingkungan, serta sosial, budaya, dan humaniora.

Konten yang diangkat di bidang pangan dan pertanian di antaranya adalah seputar perubahan iklim, penanganan organisme pengganggu tanaman, produk khas daerah, pertanian modern dan *stunting*. Tidak dapat dipungkiri, permasalahan yang diangkat merupakan hal-hal yang aktual dan sangat relevan di masyarakat saat ini. Tentu saja, solusi yang ditawarkan merupakan bagian dari penyelesaian secara teoretik dan praktik khas bagi masalah-masalah yang diangkat.

Di tema peternakan dan perikanan, masalah produktivitas, penanganan limbah, dan pola pengelolaan integratif menjadi

konten dalam buku ini. Harapannya, strategi dan tawaran solusi yang disampaikan dapat bermanfaat secara praktis di masyarakat.

Tulisan-tulisan di dalam tema kesehatan banyak mengangkat konten tentang hubungan alam dengan penyakit, kesehatan lingkungan, peranan kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat, dan tentang air susu ibu (ASI) eksklusif. Kontribusi ini diharapkan menjadi bagian dari peningkatan wawasan pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengambil keputusan.

Tata ruang, implementasi struktur tahan gempa, biodegradasi limbah dan penyiapan air bersih menjadi konten yang diangkat dalam tema teknologi dan lingkungan. Buah pikiran para penerima BPI ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi para pengambil keputusan di tingkat lokal sesuai dengan wilayah yang diangkat.

Pelestarian budaya, antropologi masyarakat, konstruksi budaya adat, dan hubungan antara ekologi dan bahasa merupakan konten-konten yang diangkat dalam tema sosial, budaya, dan humaniora. Cukup banyak hal unik kekhasan masyarakat yang dijelaskan di dalam tema ini, sehingga dapat menjadi tambahan referensi bagi pengembangan kebudayaan dan kemasyarakatan di daerah setempat.

Dapat disimpulkan bahwa buku ini memuat beberapa konten yang bersifat khas wilayah, produk unggulan, maupun permasalahan-permasalahan aktual yang diangkat dan diberikan solusi secara teoretik dan praktik. Semoga hasil karya para penerima BPI ini dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Selamat membaca!

Anton Rahmadi

Pengantar

(Lurah BPI Unhas 2.0)

Indonesia Timur perlu secara aktif berperan serta dalam menyelesaikan beragam dan kompleksnya masalah yang menghadang bangsa ini. Kami percaya bahwa tantangan ini memerlukan gagasan-gagasan konkret yang mampu memberikan solusi. Sebagai penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia, buku ini kami persembahkan sebagai bentuk kontribusi kami yang tulus. Kami yakin bahwa ide-ide yang tertuang di dalamnya adalah sumbangan pemikiran yang berharga dan bermanfaat dalam rangka memajukan Indonesia secara menyeluruh.

Dengan penuh semangat, kami menggabungkan berbagai tema yang berkaitan dengan isu-isu terkini dan berkelanjutan yang menjadi perhatian utama kami. Kami yakin bahwa dengan membahas tema-tema seperti pangan, pertanian, perikanan, kesehatan, teknologi, lingkungan, budaya, dan banyak lagi, kami dapat memberikan pandangan yang beragam dan inspiratif tentang bagaimana Indonesia dapat terus berkembang lebih baik lagi.

Buku ini adalah bukti kolaborasi dan pemikiran mendalam yang kami dedikasikan untuk mencari solusi atas tantangan-tantangan yang dihadapi saat ini dan ke depannya. Kami percaya bahwa dengan pemahaman yang lebih mendalam dan kreativitas yang tak terbatas, kita dapat mengubah tantangan menjadi peluang dan meraih kemajuan yang lebih besar.

Kami mengajak pembaca untuk menjelajahi buku ini, menggali pengetahuan baru, dan bersama-sama mengambil peran yang baik untuk membangun Indonesia. Melalui penelitian, tulisan, dan inovasi, kami berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dan berusaha untuk menyebarkan pandangan kami demi kesejahteraan bersama.

Terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, beserta BPPT, atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sebagai penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia. Kepada semua yang telah

berkontribusi, mendukung, dan memotivasi pembuatan buku ini; Anda adalah bagian tak terpisahkan dari langkah-langkah kami dalam mewujudkan cita-cita membangun Indonesia dari Timur. Bersama, mari kita terus berjuang, berinovasi, dan berkarya untuk Indonesia maju.

Darmawan Risal

Prolog

Menatap masa depan Indonesia sebagai negara yang penuh dengan keberagaman tentu harus dengan langkah-langkah kolaborasi. Kolaborasi sangat tepat digunakan dalam negara yang menganut sistem negara kesatuan. Dulu, nenek moyang kita menyebutnya gotong royong, atau kerja sama. Pendidikan modern masa kini menyebutnya penguasaan empat kompetensi atau 4C, yakni *critical thinking, communication, collaboration, dan creativity*. Salah satunya menyebutkan tentang *collaboration*. Kolaborasi dapat diterapkan dalam berbagai lini kehidupan, termasuk dalam menjalani proses pendidikan dan membangun negara Indonesia.

Dalam menjalankan prinsip kolaborasi, kerja-kerja individu bukan berarti harus diabaikan, tetapi bagaimana mengatur kerja-kerja individu tersebut menjadi satu kekuatan. Kebutuhan akan pentingnya kerja kolaborasi merupakan respons dari tingkat permasalahan yang semakin kompleks. Permasalahan yang dihadapi di Indonesia rata-rata melibatkan dua atau tiga persoalan. Jadi untuk mengatasinya, perlu melibatkan dua atau tiga bidang keilmuan. Misalnya masalah *stunting* di Indonesia, setidaknya berawal dari tiga persoalan di masyarakat, yakni persoalan ekonomi, budaya, dan pendidikan. Oleh karena itu, penanganan *stunting* ini perlu menggunakan tiga pendekatan, yakni pendekatan ekonomi, pendekatan budaya, dan pendekatan pendidikan, lalu dibahas dalam perspektif kesehatan. Cara kerjanya pun harus secara simultan untuk hasil yang efektif. Inilah yang dimaksud kolaborasi.

Memandang rumitnya persoalan di atas, pengurus *awardee* BPI Kelurahan Universitas Hasanuddin 2.0 mengambil langkah awal dengan mencoba menelusuri isu-isu kekinian yang terjadi di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan dengan melihat isu-isu dan mengumpulkannya dalam satu buku kumpulan esai yang ditulis oleh para *awardee* BPI Universitas Hasanuddin. Buku ini ditulis dalam bentuk artikel ilmiah populer dengan bahasa yang sederhana

dan mudah dimengerti oleh seluruh kalangan pembaca. Harapan utamanya adalah isu tersebut terlebih dahulu sampai dan dipahami oleh banyak orang, termasuk pembaca di luar disiplin ilmu penulis esai. Paling tidak, buku ini merupakan sumbangsih awal pemikiran para *awardee* Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) sebelum menyempurnakannya dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi.

Keputusan untuk menuliskan isu-isu tersebut dalam artikel ilmiah populer (esai) adalah salah satu strategi mendekatkan isu tersebut kepada pembaca. Dengan bahasa sederhana dan populer, isu-isu mengenai pangan, kesehatan, teknologi, lingkungan, dan sosial-budaya dikemas dalam satu buku. Karena kemasannya seperti bungai rampai bermacam keilmuan, judulnya pun dinamakan *Membangun Indonesia dari Timur: Isu-Isu Terkini dan Berkelanjutan*. Tema-tema yang diangkat seputar masalah kekinian dengan mengedepankan prinsip-prinsip yang berkelanjutan. Selain itu, para penulisnya (*awardee* BPI Unhas) yang semuanya berasal dari Indonesia wilayah timur, yang meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Papua, Papua Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Timur menjadikan inspirasi bahwa isu-isu dalam buku ini sebagai sumbangsih pemikiran untuk pembangunan Indonesia, khususnya di wilayah timur.

Buku ini berisi 51 artikel ilmiah populer dari para *awardee* BPI Unhas yang kemudian dibagi menjadi 5 bab utama, yakni bab 1 tentang isu-isu pangan dan pertanian; bab 2 tentang isu-isu peternakan dan perikanan; bab 3 tentang isu-isu kesehatan; bab 4 tentang isu-isu teknologi dan lingkungan; dan bab 5 tentang isu-isu sosial, budaya, dan humaniora. Isu-isu pangan dan pertanian pada dasarnya menyoroti potensi-potensi alami sumber pangan yang tidak merusak lingkungan. Potensi tersebut lalu diberikan sentuhan teknologi yang ramah lingkungan. Sementara, isu-isu peternakan dan perikanan juga berusaha mengeksplorasi potensi peternakan

dan perikanan di Indonesia Timur dengan prinsip-prinsip yang berkelanjutan.

Bab 3 yang membahas tentang isu-isu kesehatan tidak kalah menariknya. Beberapa *awardee* berusaha memberikan solusi penanganan *stunting* di Indonesia dengan pendekatan budaya dan pendidikan. Selain itu, juga beberapa artikel membahas tentang kepemimpinan kesehatan masyarakat sebagai solusi meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat. Pada bab 4, *awardee* banyak mengangkat isu pendekatan budaya dalam menerapkan teknologi tepat guna, serta bagaimana teknologi tersebut tetap ramah lingkungan dan berkelanjutan. Terakhir pada bab 5, isu-isu sosial, budaya, dan humaniora semakin variatif. Bagaimana bahasa dan budaya saat ini menjadi kunci membaca dan memahami wacana yang berkembang di masyarakat. Selain itu, budaya dan kajian-kajian sosial menjadi isu kekinian yang turut menopang jati diri bangsa Indonesia.

Sekali lagi, inilah kolaborasi. Kolaborasi para *awardee* BPI Universitas Hasanuddin melihat dan membahas isu-isu kekinian dan berkelanjutan. Meski demikian, harus diakui bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, inilah bentuk sumbangsih pertama kami untuk negeri sebagai *awardee* Beasiswa Pendidikan Indonesia. Selanjutnya, isu dan ide kreatif lainnya akan kami sempurnakan dalam tulisan yang lebih lengkap dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca dan semakin memotivasi para *awardee* untuk menulis dan berkontribusi untuk negeri, Indonesia yang kami cintai. Terima kasih.

Makassar, 4 September 2023

Syamsul Rijal
(editor)

Daftar Isi

Pengantar

- Kepala BPPT iii
- Lurah BPI Universitas Hasanuddin 2.0 v

Prolog vii

Daftar Isi..... x

Daftar Tabel

- Tabel 3.1: Dampak Bencana pada Satuan Pendidikan 66

Daftar Gambar.....

- Gambar 2.1: Kapal Penangkapan Ikan..... 72
- Gambar 2.2: Kondisi Pasar Ikan di Majene..... 84
- Gambar 3.1: Prevalensi Balita *Stunting* (TB/U) Berdasarkan Provinsi, Ssgi 2022 122
- Gambar 3.2: Penurunan Prevalensi Balita Stunting dari Tahun 2007 - 2022 122
- Gambar 3.3: Intervensi Gizi Prakonsepsi sebagai cara strategis untuk memutus Fenomena Stunting antar-generasi 124
- Gambar 3.4: Diagram Ancaman Bencana Tahun 2004 – 2019 164
- Gambar 3.5: Peta Satuan Pendidikan berdasarkan Risiko Bencana di Indonesia 164
- Gambar 3.6: 3 Pilar SPAB..... 168

Bab 1

Isu-Isu Pangan dan Pertanian	1
▪ Peradaban Desa yang Berkelanjutan: Inovasi Menanggapi Perubahan Iklim	3
- <i>Ali Akbar Wahab</i>	
▪ Pala Fakfak: Komoditas Primadona dari Indonesia Timur	8
- <i>Mub. Haidir Hakim</i>	
▪ Praktik Pertanian Hedgerow: Konsep Baru untuk Mitigasi Perubahan Iklim dan Krisis Pangan Global.....	11
- <i>Darmawan Risal</i>	
▪ Di Balik Ancaman <i>Chromolaena odorata</i> di Padang Rumput: Ada Pundi Emas yang Menanti	16
- <i>Sema</i>	
▪ Pengembangan Padi Biofortifikasi: Upaya Mencegah Stunting di Gorontalo	20
- <i>Muhammad Sudirman Akilie</i>	
▪ Horizontal Gene Transfer: Ancaman dari Tanaman Transgenik	25
- <i>Dian Ekawati Sari</i>	
▪ Pengendalian Hama Secara Hayati dengan Cendawan <i>Trichoderma sp.</i>	31
- <i>Fitrianti</i>	
▪ Potensi Pestisida Nabati untuk Mengendalikan Organisme Pengganggu Tanaman .	36
- <i>Sulfani</i>	
▪ Prospek <i>Eucalyptus botryoides</i> Sebagai Minyak Atsiri Potensial	40
- <i>Andi Nur Fitriani Abubakar</i>	
▪ Tantangan Risiko Bisnis Pertanian Modern dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional	45
- <i>Putra Astaman</i>	

- Patogen Serangga berperan Sebagai Pengendalian Hayati 50
- *Ade Sugiarti Kumalasari*
- Beras Sulawesi Selatan: Lumbung Pangan atau Mimpi yang Sirna? 55
- *Reza Asra*

Bab 2

Isu-Isu Peternakan dan Perikanan	61
▪ Eksistensi Peternakan di Era Gempuran Milenial ...	63
- <i>Muhammad Abwi Akbar</i>	
▪ Biodegradable Plastik dari Rumput Laut: Solusi Permasalahan Sampah Plastik	67
- <i>St Zaenab</i>	
▪ <i>Perre-Perre</i> : Strategi Nelayan Polewali Mandar Meningkatkan Hasil Tangkapannya	71
- <i>Takril</i>	
▪ Posisi Tawar Peternak Saat Pandemi COVID-19 ...	75
- <i>Rusni Fitri Yubanin Rusman</i>	
▪ Potensi Limbah Ternak Kambing Terintegrasi Tanaman Pangan Pada Lahan Kering	79
- <i>Sudarsono</i>	
▪ Potensi Sektor Perikanan di Sulawesi Barat	83
- <i>Muhammad Said</i>	
▪ <i>SISKA</i> Sebagai Model Penggembalaan Ternak di Perkebunan Kelapa Sawit	86
- <i>Daeva Mubarika Raisa</i>	
▪ Sumber Daya Ikan Gobi di Perairan Sulawesi Barat	91
- <i>Tikawati</i>	

Bab 3

Isu-Isu Kesehatan	95
▪ ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja	97
- <i>Nasriani</i>	
▪ Fenomena El Nino dan Peningkatan <i>Olo-Olo Je'ne</i> Penyebab DBD	102
- <i>Nismawati</i>	
▪ <i>Health Literacy</i> untuk Ibu Hamil: Pencegahan Preeklamsi Penyebab Kematian	107
- <i>Musliha Mustary</i>	
▪ Inovasi Penanganan Stunting Melalui Pendekatan Budaya Suku Moi di Kabupaten Sorong	114
- <i>Maria Loihala</i>	
▪ Pengelolaan Kualitas Air Secara Berkelanjutan untuk Mengatasi Pencemaran	118
- <i>Nuning Inarnwulan Ishak</i>	
▪ Peningkatan Literasi Kesehatan <i>Catin</i> melalui Koprasa dalam Mencegah Stunting	122
- <i>Nurleli</i>	
▪ Peran Kepemimpinan Kesehatan Masyarakat dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Usia Dini ..	128
- <i>Kurnia Yusuf</i>	
▪ Peran Kepemimpinan Kesehatan Masyarakat dalam Pencegahan Perkawinan Anak	133
- <i>Ayu Dwi Putri Rusman</i>	
▪ Potensi Limbah Kulit Buah Semangka Sebagai Antidiabetes	138
- <i>Ermawati</i>	
▪ Resistensi Larva Nyamuk Penyebab Penyakit dan Potensi Tanaman di Indonesia sebagai Alternatif Larvasida Alami	142
- <i>Kasman</i>	

- Sukses Menyusui Melalui Kelompok Pendukung ASI Eksklusif 147
- *Zulfia Samiun*
- Tantangan Tersembunyi: Kenyataan Mengerikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Anak Sekolah Dasar 152
- *Musthamin Balumbi*
- Pengurangan Risiko Bencana Melalui Sekolah Siaga Bencana 163
- *Ilham Syam*
- Menakar Ulang Penggunaan Probiotik Hirschsprung di Indonesia, Apakah Bermanfaat atau Malah Mudarat 170
- *Munawir Makkadafi*

Bab 4

Isu-Isu Teknologi dan Lingkungan..... 171

- Merancang dan Mengembalikan Identitas Kota 173
- *M. Fauzhan Algiffari*
- Prinsip Ketahanan Gempa Struktur Bangunan Rumah Panggung Kajang Bulukumba 178
- *Armin Aryadi*
- Grouting dan GFRP: Bekerja Bersama untuk Memikul Beban 183
- *Sugira Said*
- *Biodegradable Film*: Inovasi Plastik Ramah Lingkungan 187
- *Puan Maharani*
- Daerah Pesisir dan Krisis Air Layak Minum: Sebuah Paradoks Semesta 192
- *Muhammad Nur Alam*
- Urgensi Air Bersih dalam Tata Ruang Kota: Memastikan Akses dan Kualitas *Zuchrufida Adehyne* . 195
- *Karunia Putri*

Bab 5

Isu-Isu Sosial, Budaya, dan Humaniora	201
▪ Cendana, Bina Graha, dan Cikeas: Dinamika Bahasa dalam Perubahan Politik di Indonesia	203
- <i>Muhammad Adam</i>	
▪ Ekologi dan Bahasa: Suatu Usaha Pelestarian	208
- <i>Syamsul Rijal</i>	
▪ Peran Linguistik dalam Pengembangan Kecerdasan Buatan (<i>Artificial Intelligence</i>)	215
- <i>Robima Nur Aziza Al Hakim</i>	
▪ Kekompakan Orang Makassar dalam Tradisi <i>Akbulo Sibatang Accerak Sitongka-tongka</i>	218
- <i>Kasmawati</i>	
▪ Konstruksi Wacana Tradisi Ritual <i>Rati</i> Masyarakat Mbojo	222
- <i>Irwanto</i>	
▪ Interaksi Antara Manusia dengan Hewan Peliharaan: Dampak Positif Terhadap Suasana Hati dan Emosi	227
- <i>Muhammad Rossario</i>	
▪ <i>Paddaengang</i> dalam Suku Makassar	232
- <i>Raviqa</i>	
▪ Bahasa dan Budaya: Stereotip Orang Timur Indonesia Dianggap Kasar Berbahasa	238
- <i>Upi Laila Hanum</i>	
▪ Pelestarian Budaya dengan Modifikasi Motif Teknik <i>Sashiko</i> pada Kain Sutra	243
- <i>Andi Nurliana</i>	
▪ Membangun Asa Ekonomi Syariah: Berkah Beasiswa Menuju Masa Depan Istimewa	248
- <i>Fadly Yashari Soumena</i>	

▪	Konsistensi Kepemimpinan <i>Umaq</i> dalam Struktur Masyarakat Towani Tolotang di Kabupaten Sidrap	254
	- <i>Nurul Khumairah</i>	
	Epilog.....	261

Epilog

Pada akhirnya, kita harus akui bahwa tidak satu pun ilmu di dunia ini yang mampu berdiri secara mandiri. Selalu ada korelasi antara satu ilmu dengan ilmu lainnya. Apalagi tantangan permasalahan masyarakat saat ini yang semakin kompleks, membuat satu ilmu harus berkeja sama dengan ilmu lain untuk menyelesaikan masalah yang ada. Pemikiran inilah yang mendasari banyaknya ilmu-ilmu terapan yang lahir saat ini. Kompleksitas kehidupan manusia membuatnya semakin diperlukan.

Begitu juga isu-isu yang diangkat dalam buku ini, hampir semuanya berkaitan dengan ilmu lain. Kita dapat melihat beberapa catatan dalam buku ini tentang permasalahan kesehatan, yang posisinya tidak bisa dilepaskan dari kebiasaan sosial dan budaya masyarakat. Di sisi lain, ilmu-ilmu sosial juga menghampiri dan mengajak ilmu eksakta untuk bekerja sama menyelesaikan masalah sosial. Kita bisa melihat, bagaimana ekologi dan bahasa saling memengaruhi; sehingga keduanya dapat dipadukan untuk menjadi alat pelestarian lingkungan. Yang tak kalah menariknya lagi, bagaimana linguistik (ilmu bahasa) menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), atau sering disingkat AI. Ternyata, proses kerja AI telah memanfaatkan kode-kode linguistik (bahasa) ke dalam sistem algoritma komputer.

Tantangan terbesar yang dihadapi manusia di bumi saat ini adalah pemanasan global. Ini adalah isu yang rumit dan kompleks. Semua disiplin ilmu diperlukan kajiannya untuk memecahkan masalah pemanasan global ini. Dalam buku ini, beberapa artikel membahas tentang kehidupan yang berkelanjutan. Kehidupan yang berkelanjutan itu dilihat dari

disiplin ilmu pertanian, peternakan, dan perikanan yang menghasilkan pangan yang ramah lingkungan. Berbagai strategi dan penelitian diisukan dalam buku ini, tentang bagaimana pangan tetap harus diproduksi tanpa harus merusak alam dan lingkungan dan tentunya selalu memperhatikan prinsip hidup yang berkelanjutan sesuai poin-poin yang disebutkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Pemanasan global saat ini melahirkan berbagai masalah, salah satunya adalah perubahan iklim. Perubahan iklim menyebabkan cuaca ekstrem di bumi, seperti kemarau panjang, kekeringan, banjir, dan kelaparan. Bumi seolah-olah terbagi menjadi dua, salah satu belahannya mengalami musim hujan sementara di belahan bumi lain mengalami kemarau. Dampak dari banjir dan kekeringan ini secara pelan-pelan direspons para awardee BPI dalam buku ini. Terutama para akademisi dari disiplin ilmu kesehatan. Intinya, banjir, kemarau, dan kelaparan melahirkan berbagai penyakit dalam masyarakat. Inilah yang menjadi masalah besar dalam kesehatan, yang tentunya melibatkan masalah-masalah sosial dan ekonomi.

Isu-isu yang diangkat dalam buku ini memang layak disebut isu kekinian dan berkelanjutan, sesuai dengan judulnya. Terimalah persembahan ide-ide dari para *awardee* BPI Universitas Hasanuddin ini sebagai pemikiran awal. Selanjutnya, ide dan gagasan ini akan disempurnakan dalam penelitian lengkap, baik dalam skripsi, tesis, disertasi, atau *postdoctoral* nantinya. Terima kasih. Semoga bermanfaat, amin.